



BEBERAPA PILAR STRATEGIS DALAM UPAYA MEWUJUDKAN CITA-CITA BAGI GENERASI MUDA

Diterima:

23 Maret 2026

Direvisi:

20 April

2026 Diterbitkan:

27 April 2025

Suriani Sinurat, S.Pd.

*SMP Negeri 3 Satu Atap Sosorgadong Kabupaten Tapanuli
Tengah.*

Email: surianisinurat44@gmail.com

Abstrak

Suriani Sinurat. 2026. Beberapa Pilar Strategis Dalam Upaya Mewujudkan Cita-cita Bagi Generasi Muda. *SMP Negeri 3 Satu Atap Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah.*

Keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan akademik, tetapi juga oleh kedisiplinan, pola hidup sehat, dan kekuatan spiritual. Di era digital, rendahnya motivasi belajar serta tingginya paparan distraksi negatif menjadi hambatan utama dalam pencapaian cita-cita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik tinjauan dan observasi partisipatif. Kajian didasarkan pada buku *Cara Meraih Cita-Cita* (ISBN 978-634-04-9969-8) sebagai sumber utama dalam merumuskan pilar-pilar keberhasilan peserta didik.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pencapaian cita-cita dapat diwujudkan melalui beberapa pilar utama, yaitu: mengikuti pendidikan formal (bersekolah), disiplin dalam mengelola waktu dan belajar, menjaga kesehatan melalui olahraga dan konsumsi makanan sehat, serta menghindari pengaruh negatif seperti rokok, narkoba, konten digital yang tidak mendidik, dan penggunaan game online secara berlebihan. Selain itu, kekuatan spiritual melalui doa menjadi fondasi batin yang penting dalam membangun ketahanan diri.

Implementasi pilar-pilar tersebut secara konsisten terbukti mampu membentuk karakter peserta didik yang tangguh dan berorientasi pada tujuan hidup. Disimpulkan bahwa keberhasilan peserta didik bersifat multidimensional, melibatkan aspek intelektual, perilaku, kesehatan, dan spiritual. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara siswa, guru, dan orang tua dalam menerapkan pola pembinaan yang holistik. Disarankan agar pendidik dan orang tua secara aktif memberikan pendampingan serta teladan dalam penerapan nilai-nilai tersebut.

Kata Kunci: *Cita-cita, Disiplin, Gaya Hidup Sehat, Karakter Siswa.*



Abstract

Suriani Sinurat. 2026. *Several Strategic Pillars in Achieving Aspirations for the Young Generation*. SMP Negeri 3 Satu Atap Sosorgadong, Central Tapanuli Regency.

Students' success is not solely determined by academic intelligence, but also by discipline, a healthy lifestyle, and spiritual strength. In the digital era, low learning motivation and high exposure to negative distractions have become major obstacles in achieving personal aspirations.

This study employs a descriptive qualitative approach using review techniques and participatory observation. The analysis is based on the book *Cara Meraih Cita-Cita* (ISBN 978-634-04-9969-8) as the primary reference in formulating the key pillars of student success.

The findings indicate that achieving aspirations can be realized through several strategic pillars, including participation in formal education, discipline in time management and learning, maintaining physical health through regular exercise and healthy nutrition, and avoiding negative influences such as smoking, drug abuse, harmful digital content, and excessive online gaming. In addition, spiritual strength through prayer serves as an essential inner foundation for building resilience.

The consistent implementation of these pillars has proven effective in shaping resilient students who are goal-oriented. It is concluded that student success is multidimensional, encompassing intellectual, behavioral, health, and spiritual aspects. Therefore, synergy among students, teachers, and parents is necessary to implement a holistic educational approach. It is recommended that educators and parents actively provide guidance and serve as role models in applying these values.

Keywords: aspirations, discipline, healthy lifestyle, student character

I. PENDAHULUAN

Fenomena rendahnya daya juang dan tingginya pengaruh konten negatif di era digital menjadi tantangan berat bagi peserta didik. Cita-cita seringkali hanya menjadi angan-angan tanpa dibarengi dengan langkah konkret. Sebagai upaya nyata dalam memberikan panduan bagi generasi muda, lahirnya buku "*Cara Meraih Cita-Cita*" menawarkan solusi praktis melalui lima langkah strategis. Untuk memberikan tuntunan bahwa impian dapat dicapai jika siswa fokus pada 5 hal utama yaitu bersekolah, disiplin, olahraga, hindari rokok, narkoba, konten negative, game online dan tetap berdoa. Beberapa hal ini adalah



pondasii yang harus dibangun oleh siswa sejak dini agar mereka tidak salah arah dalam mengejar masa depan mereka.

II. METODE

Artikel ini disusun menggunakan metode **kualitatif deskriptif** dengan pendekatan **observasi partisipatif**. Data dan gagasan dalam artikel ini digali dari pengamatan langsung yang dilakukan penulis dalam tugas sehari-hari sebagai seorang pendidik disekolah. Proses analisis dilakukan dengan mengamati pola perilaku, kedisiplinan dan kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses belajar kemudian merumuskan solusi praktis yang dituangkan dalam beberapa pilar karakter.

III. PEMBAHASAN

1. Pendidikan sebagai Fondasi Utama (Sekolah) Sekolah bukan sekadar tempat menuntut ilmu, melainkan tempat untuk membentuk pola pikir. Sebagaimana ditegaskan oleh Suriani Sinurat (2026) dalam bukunya, **“Sekolah adalah fondasi, tempat kita meletakkan batu pertama untuk membangun gedung kesuksesan di masa depan.”**

Tanpa fondasi pendidikan yang kokoh, struktur masa depan siswa akan mudah goyah saat menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Sekolah adalah syarat mutlak bagi siswa untuk membangun jaringan dan mendapatkan bekal pengetahuan dasar yang linear dengan cita-citanya.

2. Disiplin Waktu dan Disiplin Belajar Keberhasilan berbanding lurus dengan kedisiplinan. Artikel ini mengupas bahwa disiplin belajar bukan tentang durasi, melainkan konsistensi. Siswa diajarkan untuk menghargai waktu dan memiliki jadwal belajar yang tertata agar tujuan besar tidak terhambat oleh penundaan.

3. Olahraga dan Pola Makan Sehat Tubuh yang sehat adalah kendaraan untuk meraih mimpi. Pembahasan ditekankan pada pentingnya olahraga teratur dan asupan gizi yang



seimbang. Tanpa fisik yang prima, proses belajar dan bekerja tidak akan maksimal.

4. Proteksi Diri dari Rokok, Narkoba, Konten negatif, Game online Ditengah maraknya ancaman narkoba dan kecanduan digital, siswa memerlukan benteng moral yang kuat. Penulis menyerukan pembatasan ketat terhadap game online yang sering kali menjadi pencuri waktu paling besar. Menghindari konten negatif adalah langkah paling krusial untuk menjaga kesehatan mental dan focus.

5. Landasan Spiritual (Doa) Sebagai pelengkap dari usaha manusia, kekuatan doa menjadi pilar penutup. Segala usaha manusia akan menjadi hampa tanpa doa. Doa memberikan ketenangan batin dan kepasrahan kepada Tuhan setelah segala usaha dilakukan dengan maksimal. Poin ini sangat penting untuk membangun kerendahan hati dan keteguhan iman. Dengan mengedepankan doa siswa belajar untuk tetap rendah hati saat berhasil dan tetap memiliki semangat yang kuat saat menghadapi kegagalan.

6. Bukti Efektivitas melalui Observasi Lapangan Keberhasilan penerapan beberapa pilar ini divalidasi melalui hasil **observasi partisipatif** di lingkungan sekolah. Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat perbedaan signifikan antara peserta didik yang menerapkan pola hidup teratur dengan yang tidak. Siswa yang mempraktikkan disiplin waktu, menjaga kesehatan fisik, dan membatasi penggunaan gawai (*game online*) menunjukkan stabilitas emosi dan fokus belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang terpapar konten negatif dan tidak memiliki manajemen waktu cenderung mengalami penurunan prestasi. Dengan demikian, lima pilar ini merupakan hasil refleksi atas kebutuhan nyata peserta didik di lapangan.

IV. ANALISIS DAMPAK BAGI SISWA

Penerapan beberapa pilar ini secara terpadu akan menciptakan individu yang tangguh secara intelektual, sehat secara fisik, dan bersih secara mental. Buku ini mengajak siswa untuk memiliki "rem" diri terhadap godaan zaman yang semakin bebas.



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis kelima pilar di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan meraih cita-cita adalah hasil dari sinergi antara aspek intelektual (sekolah), manajerial (disiplin), fisik (kesehatan), proteksi diri (lingkungan), dan spiritual (doa). Kelima elemen ini tidak dapat dipisahkan; jika salah satu goyah, maka perjalanan menuju impian akan terhambat. Buku ini hadir sebagai panduan praktis agar generasi muda memiliki "rem" terhadap hal negatif dan "gas" untuk terus maju meraih prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinurat, Suriani. (2026). *Cara Meraih Cita-Cita*. Jombang: CV.Geanarch Media Teknik.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).